

PENGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI AKADEMIK DI LINGKUNGAN STIE APRIN PALEMBANG

Serli Lestari¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi APRIN, Progam Studi Manajemen

*Corresponding Author e-mail: serlilestari4@gmail.com

Abstract: Indonesian, as the official language in the academic field, plays a crucial role in establishing effective communication between lecturers, students, and academic staff. This study aims to analyze the use of the Indonesian language in academic communication at STIE APRIN Palembang, both in spoken and written forms. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and document analysis, including academic papers, theses, and official announcements. The findings indicate that while Indonesian is predominantly used in academic communication, there is still a presence of mixed-language usage, particularly with local languages and foreign terms in daily conversations. Additionally, several linguistic errors were identified, particularly in spelling, grammar, and the use of academic terms that do not adhere to standard rules. The primary factors influencing this phenomenon include habitual language use in social interactions, the influence of social media, and a lack of awareness regarding the importance of proper Indonesian language use in academic settings. This study recommends implementing language awareness programs, such as linguistic training and the promotion of standard Indonesian usage in academic communication. These findings are expected to serve as a foundation for improving the quality of academic communication at STIE APRIN Palembang and strengthening the role of Indonesian as an effective and respectable scientific language.

Keywords: Indonesian language, academic communication, STIE APRIN Palembang, language errors, scientific language.

Abstrack: Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dalam dunia akademik memiliki peran penting dalam membangun komunikasi yang efektif antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik di lingkungan STIE APRIN Palembang, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen akademik seperti makalah, skripsi, dan pengumuman resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun bahasa Indonesia digunakan secara dominan dalam komunikasi akademik, masih ditemukan penggunaan bahasa campuran, terutama dengan bahasa daerah dan istilah asing dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, terdapat beberapa kesalahan kebahasaan, terutama dalam aspek ejaan, tata bahasa, dan penggunaan istilah akademik yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku. Faktor utama yang mempengaruhi fenomena ini adalah kebiasaan penggunaan bahasa dalam pergaulan, pengaruh media sosial, serta kurangnya kesadaran terhadap pentingnya bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam ranah akademik. Penelitian ini merekomendasikan adanya program peningkatan kesadaran berbahasa, seperti pelatihan kebahasaan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam komunikasi akademik. Diharapkan temuan ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas komunikasi akademik di STIE APRIN Palembang serta memperkuat peran bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah yang efektif dan bermartabat.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, komunikasi akademik, STIE APRIN Palembang, kesalahan berbahasa, bahasa ilmiah.



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara memiliki peran sentral dalam dunia akademik. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi utama dalam berbagai aktivitas akademik, seperti proses perkuliahan, penyusunan karya ilmiah, diskusi akademik, dan kegiatan administrasi. Sebagai bahasa ilmu pengetahuan, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas komunikasi akademik (Alwi, 2018). Namun, dalam praktiknya, penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan akademik masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk pencampuran bahasa dengan istilah asing atau bahasa daerah, penggunaan bahasa informal dalam situasi akademik, serta kesalahan dalam ejaan dan struktur kalimat (Chaer, 2020).

STIE APRIN Palembang sebagai institusi pendidikan tinggi juga mengalami dinamika dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik. Dalam berbagai interaksi, baik antara dosen dan mahasiswa maupun dalam komunikasi administratif, masih ditemukan penggunaan bahasa yang kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap efektivitas penyampaian informasi akademik serta pemahaman terhadap materi pembelajaran (Sugiyono, 2021). Selain itu, perkembangan teknologi dan pengaruh media sosial turut berkontribusi terhadap perubahan pola berbahasa di kalangan mahasiswa, yang berpotensi mengurangi penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam konteks akademik (Kridalaksana, 2019).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik di lingkungan STIE APRIN Palembang. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengidentifikasi pola penggunaan bahasa, faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan penggunaan bahasa Indonesia dalam akademik, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan kebahasaan di lingkungan akademik serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia pendidikan tinggi (Moeliono, 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif** dengan pendekatan **deskriptif**. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik di lingkungan STIE APRIN Palembang secara mendalam. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami pola penggunaan bahasa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta tantangan yang dihadapi dalam menerapkan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan (Creswell, 2018).

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di **STIE APRIN**, yang merupakan institusi pendidikan tinggi berbasis ekonomi dan bisnis. Subjek penelitian terdiri dari **dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan** yang terlibat dalam komunikasi akademik. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria bahwa responden aktif menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik, baik lisan maupun tulisan (Sugiyono, 2021).

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. **Observasi** – Peneliti mengamati penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi akademik, seperti perkuliahan, seminar, dan interaksi administratif. Observasi dilakukan secara non-partisipatif dengan mencatat pola bahasa yang digunakan (Spradley, 2016).
2. **Wawancara Mendalam** – Wawancara dilakukan terhadap dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk menggali persepsi mereka mengenai penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Wawancara bersifat semi-terstruktur agar memungkinkan eksplorasi yang lebih luas (Patton, 2019).
3. **Analisis Dokumen** – Peneliti menganalisis dokumen akademik, seperti skripsi, makalah, surat edaran kampus, serta materi perkuliahan untuk mengidentifikasi kesesuaian penggunaan bahasa Indonesia dengan kaidah kebahasaan yang berlaku (Miles & Huberman, 2014).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik **analisis tematik** dengan tahapan sebagai berikut (Braun & Clarke, 2006):

1. **Reduksi Data** – Merangkum dan menyaring data dari observasi, wawancara, dan dokumen akademik untuk menemukan pola utama.
2. **Penyajian Data** – Menyusun data dalam bentuk naratif dan kategori tematik yang mencerminkan penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik.
3. **Penarikan Kesimpulan** – Menyimpulkan temuan utama serta menghubungkannya dengan teori dan penelitian sebelumnya untuk memberikan rekomendasi.

Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan **triangulasi sumber dan teknik**. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data agar hasil penelitian lebih valid dan reliabel (Lincoln & Guba, 1985).

Hasil dan Pembahasan

1. Pola Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Akademik di STIE APRIN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia digunakan secara luas dalam komunikasi akademik di STIE APRIN, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam perkuliahan, dosen umumnya menggunakan bahasa Indonesia yang formal, terutama saat menyampaikan materi kuliah. Namun, dalam beberapa situasi interaktif, seperti sesi tanya jawab dan diskusi kelompok, ditemukan adanya pencampuran bahasa Indonesia dengan bahasa daerah dan istilah asing.

Pada dokumen akademik, seperti skripsi, makalah, dan surat edaran kampus, penggunaan bahasa Indonesia cenderung mengikuti kaidah kebahasaan yang berlaku. Meskipun demikian, terdapat beberapa kesalahan dalam aspek ejaan dan tata bahasa, terutama dalam penulisan kata serapan dan struktur kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa

masih diperlukan peningkatan dalam kesadaran penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan standar akademik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Akademik

Beberapa faktor yang mempengaruhi pola penggunaan bahasa Indonesia di STIE APRIN meliputi:

- **Kebiasaan Bahasa** – Mahasiswa dan dosen yang terbiasa menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari cenderung mencampurkannya dalam komunikasi akademik.
- **Pengaruh Media Sosial** – Penggunaan bahasa dalam media sosial berdampak pada gaya komunikasi akademik, di mana mahasiswa cenderung menggunakan bahasa yang lebih santai dan tidak baku.
- **Pemahaman Kaidah Bahasa** – Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai, terutama dalam menulis karya ilmiah.
- **Konteks Interaksi** – Dalam situasi formal, seperti seminar dan ujian, bahasa Indonesia digunakan dengan lebih baku. Sebaliknya, dalam situasi informal, seperti konsultasi akademik atau percakapan antar mahasiswa, penggunaan bahasa lebih fleksibel.

3. Tantangan dalam Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Beberapa tantangan dalam penggunaan bahasa Indonesia di STIE APRIN antara lain:

- **Kurangnya Kesadaran Berbahasa** – Mahasiswa dan tenaga akademik belum sepenuhnya menyadari pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lingkungan akademik.
- **Minimnya Pelatihan Kebahasaan** – Tidak banyak kegiatan atau program yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam konteks akademik.
- **Pengaruh Globalisasi** – Masuknya istilah-istilah asing dalam bidang ekonomi dan bisnis sering kali membuat mahasiswa lebih terbiasa menggunakan istilah asing daripada padanan bahasa Indonesianya.

4. Strategi Peningkatan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku dalam Komunikasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik di STIE APRIN adalah:

1. **Pelatihan dan Workshop Bahasa Indonesia** – Mengadakan pelatihan kebahasaan bagi mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia dalam konteks akademik.
2. **Penerapan Standar Kebahasaan dalam Dokumen Akademik** – Menetapkan standar penulisan akademik yang lebih ketat dalam penyusunan skripsi, makalah, dan dokumen resmi kampus.
3. **Sosialisasi Pentingnya Bahasa Indonesia** – Meningkatkan kesadaran akan peran bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik melalui seminar, diskusi, dan publikasi kampus.

4. **Pembuatan Pedoman Bahasa Kampus** – Menyusun pedoman resmi tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik untuk dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademika STIE APRIN.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun bahasa Indonesia telah digunakan secara dominan dalam komunikasi akademik di STIE APRIN, masih terdapat tantangan dalam penerapan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan berbahasa Indonesia bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik di STIE APRIN, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Pola Penggunaan Bahasa Indonesia** – Bahasa Indonesia digunakan secara luas dalam komunikasi akademik di STIE APRIN, terutama dalam kegiatan perkuliahan, dokumen akademik, dan interaksi administratif. Namun, masih terdapat pencampuran dengan bahasa daerah dan istilah asing, terutama dalam komunikasi lisan.
2. **Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa** – Kebiasaan bahasa, pengaruh media sosial, pemahaman terhadap kaidah bahasa, dan konteks interaksi menjadi faktor utama yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik.
3. **Tantangan dalam Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku** – Kesadaran berbahasa yang masih rendah, minimnya pelatihan kebahasaan, serta pengaruh globalisasi menjadi tantangan utama dalam penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan akademik.
4. **Upaya Peningkatan Penggunaan Bahasa Indonesia** – Diperlukan strategi yang sistematis, seperti pelatihan kebahasaan, penerapan standar kebahasaan dalam dokumen akademik, sosialisasi pentingnya bahasa Indonesia, serta penyusunan pedoman bahasa kampus untuk meningkatkan kualitas komunikasi akademik.

Secara keseluruhan, meskipun bahasa Indonesia telah menjadi bahasa utama dalam komunikasi akademik di STIE APRIN, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar penggunaannya lebih sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik di STIE APRIN:

1. **Meningkatkan Kesadaran Berbahasa** – Civitas akademika STIE APRIN perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lingkungan akademik, misalnya melalui seminar atau kampanye kebahasaan.
2. **Menyelenggarakan Pelatihan dan Workshop Bahasa** – Kampus dapat mengadakan pelatihan rutin tentang tata bahasa dan penulisan akademik guna meningkatkan keterampilan kebahasaan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

3. **Menerapkan Standar Bahasa yang Ketat dalam Dokumen Akademik** – Perlu adanya kebijakan yang lebih ketat dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan skripsi, makalah, dan dokumen resmi kampus guna memastikan kesesuaian dengan kaidah kebahasaan.
4. **Mendorong Penggunaan Padanan Kata dalam Bahasa Indonesia** – Kampus dapat menyediakan daftar istilah akademik dalam bahasa Indonesia yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk mengurangi ketergantungan pada istilah asing.
5. **Menyusun Pedoman Kebahasaan Kampus** – STIE APRIN dapat menyusun pedoman kebahasaan sebagai acuan resmi bagi seluruh civitas akademika dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik.

REFERENSI

- Alwi, H. (2018). *Pembinaan Bahasa Indonesia dalam Dunia Akademik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Chaer, A. (2020). *Tata Bahasa dan Penggunaan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Kridalaksana, H. (2019). *Dinamika Bahasa Indonesia di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills, CA: SAGE Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moeliono, A. (2022). *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Ilmiah*. Jakarta: Gramedia.
- Patton, M. Q. (2019). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Spradley, J. P. (2016). *Participant observation*. Long Grove, IL: Waveland Press.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Kajian Bahasa dan Sastra*. Bandung: Alfabeta.